

Building Skill melalui *Counsellor Trip* LSO OASIS Gen 9



PsychoNews - OASIS sebagai Lembaga Semi Otonom (LSO) Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang yang bergerak di bidang konseling melakukan *open recruitment* untuk anggota baru. LSO *Peer Counseling* OASIS terjun langsung kepada masyarakat di bawah bimbingan Muallifah, MA. Panitia melakukan beberapa tahap seleksi mulai dari pengumpulan berkas, interview, hingga simulasi kepanitiaan dalam sebuah acara. Agenda tahunan OASIS kali ini berupa *counsellor trip* atau lebih tepatnya disebut dengan malam keakraban anggota baru oasis gen 9 yang bertujuan untuk mengakrabkan antar anggota OASIS secara keseluruhan dan membuka wacana bagi anggota baru tentang OASIS. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari (2-3/06) di Rumah Budaya Batu. Peserta yang tergabung ada 23 dari 40 orang yang terdaftar sebagai anggota baru.

Panitia melatih skill peserta melalui beragam acara yang dilakukan di rumah budaya Batu, Malang. “Secara keseluruhan, acara ini bertujuan untuk membentuk kekompakan gen 9, saling mengenali satu sama lain, dan juga menjadi pemberani”, ucap Fadhil selaku ketua pelaksana kegiatan. Setelah pembukaan kegiatan *counselor trip* dilanjut dengan pembacaan kontrak perjanjian selama kegiatan berlangsung dan yang terakhir pembagian kelompok untuk acara penampilan gen 9. Sholat jama’ah juga diwajibkan kepada seluruh anggota OASIS setiap memasuki waktu sholat di aula rumah budaya Batu untuk menjaga kebersamaan antar anggota, penggunaan waktu, dan yang terpenting pahalanya lebih berlimpah daripada sholat sendiri. “Banyak faktor yang mendasari perihal sholat berjama’ah, antara lain untuk menjaga kebersamaan, efisiensi waktu, dan yang paling utama adalah pahala sholat berjama’ah lebih banyak daripada sholat sendiri”, jelas Fadhil.

Ketua pelaksana tak lupa memberikan pesan pada seluruh anggota OASIS untuk tetap menjaga kekompakan dan kebersamaan sehingga menjadi sosok konselor yang selalu membawa kebaikan, cinta, dan kasih sayang dimanapun dan kapanpun keberadaannya. Kegiatan *counsellor trip* ini mendapat respon baik dari gen 9. Banyak pengetahuan serta pemahaman baru mengenai hakikat keluarga dan cara mengkonseling yang baik. “Adanya kegiatan *counsellor trip* ini membuat kami semakin kenal satu sama lain antar anggota OASIS dan menyadari bahwa OASIS bukan hanya sekumpulan orang melainkan

sebuah keluarga. Pengetahuan baru bagi saya bahwa tidak boleh sembarangan dalam mengonseling orang”, ucap Annisa Trihastuti sebagai peserta gen 9 OASIS. M. David Wahyu A.F.Y selaku direktur OASIS dari angkatan gen 8 juga berpesan kepada seluruh anggota OASIS agar saling bekerja sama dalam segala hal untuk memajukan OASIS ke depannya.

Sebuah organisasi pastilah memiliki visi dan misi untuk kemajuannya. Pencapaian visi misi tersebut harus dilakukan secara bersama-sama agar hasilnya memuaskan. Sebagaimana yang dikutip dari salah satu kitab mufrodad al-faadlil Qur’an “*Ummat itu adalah Jama’ah (kumpulan orang) yang memilih/memperhatikan Ilmu (ad-Din) dan beramal sholeh, serta jadi contoh tauladan bagi yang lainnya*”. Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa umat diibaratkan seperti organisasi sebagai sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Hal ini sesuai dengan keberadaan OASIS sebagai LSO Fakultas Psikologi yang berkecimpung khusus di dunia konseling serta berjuang dalam menjaga kebersamaan dalam satu wadah agar bisa menjadi konselor yang bermanfaat bagi masyarakat.

Mengingat sekarang ini banyak sekali masalah yang dihadapi setiap manusia. Tentunya, setiap manusia membutuhkan seseorang untuk mencurahkan apa yang ada dalam benaknya. Dengan tersampainya semua penat, setidaknya ada rasa lega yang bisa dirasakan. Sebagai manusia sosial, tentunya kita membutuhkan seseorang yang kita percayai untuk memuntahkan segala yang kita rasakan, di sinilah salah satu peran konseling dalam LSO *Peer Counselling* OASIS Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (red.ms)

Reporter : Firda Hana Firantia

Editor : Faatihatul Ghaybiyyah, S.Psi